

Doa Jalan Salib
Peziarah Harapan



Untuk:
Komunitas Pembinaan Para Calon Imam
& Kaum Muda

Editor:
Dr. Lorentius Iswandir CM

Doa Jalan Salib
Peziarah Harapan

Copyright: 2025

Penerbit
Widya Sasana Publication
Jl. Terusan Rajabasa No. 2
Malang
Jawa Timur

Editor: Dr. Lorentius Iswandir, CM

Cetakan ke - 1 2 3 4 5
 2025 2025

ISBN

Dicetak oleh Lumen Christi
Jl. Kepundung 40 Malang, Jawa Timur 65116

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari pengarang dan penerbit.

Pengantar

Dengan penuh syukur dan kerendahan hati, kami persembahkan renungan dan doa jalan salib yang ditujukan secara khusus bagi para calon imam dan kaum muda, yang berjalan bersama sebagai “Peziarah Harapan.” Dalam dunia yang penuh tantangan dan dinamikanya, kita semua dipanggil untuk meresapi makna hidup dalam komunitas, menjalani misi pewartaan Injil, dan menjadi saksi harapan di tengah dunia, “menjadi raga pengharapan sejati, pertanda langit baru dan bumi baru“ (*Spes non confundit* 24).

Buku ini menampilkan tiga tema. Dua tema berkaitan dengan hidup para calon imam dalam pembinaan di Seminari: “Komunitas“ dan “Misi“, dan satu tema lagi berkaitan dengan kaum muda. Saat ini, baik para calon imam maupun kaum muda pada umumnya hidup dalam tantangan relativisme nilai, perkembangan teknologi, perubahan sosial dan dinamika budaya. Mereka adalah wajah Gereja masa depan. Paus Fransiskus menyampaikan harapannya kepada mereka: “Gereja membutuhkan daya dorong kalian, intuisi-intuisi kalian, iman kalian.“ (*Christus vivit* 299).

Dalam tema pertama “Komunitas“, para calon imam diajak untuk melihat bahwa hidup dalam komunitas adalah sebuah panggilan untuk belajar mencintai, melayani, dan menerima satu sama lain, sebagaimana Kristus mencintai Gereja-Nya. Komunitas bukan sekadar tempat berbagi tugas, melainkan juga ruang untuk bertumbuh dalam iman, harapan, dan kasih. Dalam perjalanan ini, salib sering kali hadir sebagai wujud tantangan, baik dalam relasi maupun dalam pergulatan pribadi. Namun, dalam setiap salib tersembunyi rahmat yang mempersatukan kita dalam kesatuan dengan Kristus.

Tema kedua „Misi“ mengajak kita untuk menjadi pewarta kabar gembira dan saksi pengharapan di tengah berbagai persoalan dan derita banyak orang. Permenungan akan panggilan Gereja dalam doa jalan salib ini diharapkan

menumbuhkan rasa solidaritas dan semangat perjuangan dan pewartaan, yang pada akhirnya tidak hanya dilakukan dengan kata-kata saja, melainkan juga melalui tindakan konkret, kesaksian hidup, dan keberanian untuk hadir di tengah mereka yang terpinggirkan.

Bagi kaum muda, renungan dan doa jalan salib merupakan ajakan untuk melihat kehidupan dengan perspektif iman. Di tengah hiruk-pikuk dunia yang menawarkan begitu banyak pilihan, Jalan Salib mengajarkan kita tentang arti sejati dari pengorbanan, keberanian, dan cinta. Yesus menunjukkan bahwa penderitaan, jika dipersatukan dengan cinta, dapat menjadi jalan menuju keselamatan dan kebahagiaan sejati. Renungan ini mengundang kita untuk melihat peran kaum muda sebagai agen perubahan, pembawa damai dan saksi Kristus di dunia yang sering kali dilanda kebingungan nilai.

Akhirnya, semoga persembahan renungan dan doa jalan salib yang dikhususkan untuk konteks pembinaan calon imam dan kaum muda dalam buku sederhana ini bisa menjadi alternatif dari sekian banyak model doa jalan salib yang sudah ada. Semoga bermanfaat dan selamat merenungkan kisah Sengsara Tuhan Yesus. Kita berjalan bersama Kristus, Sang Jalan, Kebenaran dan Hidup, serta sumber pengharapan kita. Tuhan memberkati.

Malang, 25 Januari 2025

Pada Pesta Pertobatan St. Paulus Rasul



Daftar Isi

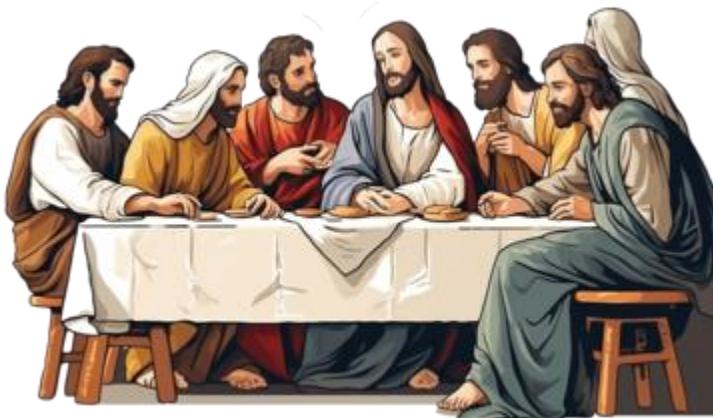
Pengantar	i
Daftar isi	iii
Jalan Salib Tema I: “Komunitas”	1
Jalan Salib Tema II: “Misi Pewartaan Injil”	23
Jalan Salib Tema III: “Kaum Muda”	43



Doa Jalan Salib Peziarah Harapan

Tema I:

“Komunitas”



Doa Jalan Salib Peziarah Harapan
Tema 1: “Komunitas Pembinaan Para Calon Imam”

Tanda Salib dan Salam

P Dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus.

U Amin.

P Tuhan beserta kita.

U Sekarang dan selama-lamanya.

Doa Pembuka

P Marilah berdoa

P Allah Bapa, pangkal kehidupan umat manusia, kami bersyukur kepada-Mu karena pada hari ini kami Kaukumpulkan sebagai satu komunitas. Kami berniat untuk menapaki jalan sengsara yang dahulu pernah dilalui oleh Putra-Mu, Tuhan kami Yesus Kristus, demi melaksanakan kehendak-Mu untuk menyelamatkan umat manusia. Jalan kesengsaraan ini dilalui oleh putera-Mu dengan setia hingga wafat-Nya di kayu salib ini menunjukkan cinta kasih-Nya yang tanpa batas bagi kami.

Semoga dengan merenungkan misteri suci jalan salib ini, kami Kau anugerahi hati yang murni, sehingga seperti Putera-Mu, kami dapat mencintai komunitas kami apa adanya demi terwujudnya persekutuan murid-murid-Nya yang penuh kasih. Semoga seperti Dia, kami tidak ragu untuk mengulurkan tangan secara ikhlas untuk anggota komunitas kami yang membutuhkan pertolongan. Engkaulah Allah kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Perhentian I
“Yesus Dijatuhi Hukuman Mati”

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.